

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau disebut juga rancangan penelitian ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan metode *cross sectional* untuk mengetahui hubungan kecemasan terhadap vaksin palsu sebagai variabel bebas dan kepatuhan pemberian imunisasi sebagai variabel terikat.

Korelasi adalah penelitian yang bertujuan mendapatkan hubungan korelatif antar variabel dengan melibatkan dua atau lebih variabel. Sedangkan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu (sekali waktu) (Hidayat, 2008).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Dewi Sawitri Dusun Widorosari Kelurahan Pucangan Kartasura.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 25-31 November 2016.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Menurut Hidayat (2008), populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi di posyandu Dewi Sawitri Dusun Widorosari Kelurahan Pucangan Kecamatan Kartasura yang berjumlah 34 bayi yang berusia lebih dari 9-12 bulan.

2. Sampel

Menurut Hidayat (2008), sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh yang berjumlah 34 bayi yang berusia lebih dari 9-12 bulan.

3. Teknik Sampling

Menurut Hidayat (2008), teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dari penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan populasi. (Hidayat, 2008)

D. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu kecemasan terhadap palsu.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu keteraturann pemberian imunisasi dasar.

E. Definisi Operasional

Untukmendapatkankesamaanpengertiandalampenelitianinidijabarkankedalamdefinesi operasionalsebagaberikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Kecemasan tentang vaksin palsu	Tingkat kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti terhadap vaksin palsu	Kuesioner	1. Ringan 7-14 2. Sedang 15-27 3. Berat >27	Ordinal
Keteraturan pemberian imunisasi dasar	Suatu kegiatan yang dilakukan ibu untuk memenuhi semua jenis imunisasi dasar yang didapatkan bayi sesuai jadwal dan batas umur yang sudah ditentukan.	Observasi ibu ku KMS/KIA	1. Ya, bila ada status imunisasinya lengkap dan sesuai jadwal 2. Tidak, bila status imunisasinya tidak lengkap dan tidak sesuai jadwal	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau disebut alat pengumpulan data, dalam pembuatannya mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran data yang dipilih. (Arikunto, 2013)

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket untuk mengukur kecemasan, sedangkan ketaatan pemberian imunisasi dengan melihat buku KMS atau KIA.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala penelitian. Menurut Mahmud (Sudaryono dkk., 2013) skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel kualitatif menjadi data kuantitatif.

1. Kecemasan tentang vaksin palsu

Alat penelitian untuk variabel kecemasan menggunakan kuisisioner yang sifatnya tertutup juga. Kecemasan dapat diukur dengan pengukuran

tingkat kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut HARS(Hamilton anxiety rating scale). Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya symptom pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut skala HARS terdapat 14 symptom yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor (skala likert) antara 0(nol present) sampai dengan 4 (severe)

Cara penelitian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

- 0 = tidak ada gejala sama sekali
- 1 = satu dari gejala yang ada
- 2 = sedana separuh dari gejala yang ada
- 3 = berat lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada
- 4 = sangat semua gejala ada

Penentuan drajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dan item 1-14 dengan hasil

1. Skor kurang dari 6 =tidak ada kecemasan
2. Skor 7-14 = kecemasan ringan
3. Skor 15-27 = kecemasan sedang
4. Skor lebih dari 27 = kecemasan berat

2. Alat ukur Keteraturan Imunisasi Dasar

Pengukuran atau Penilaian

1. Jika ibu datang sesuai dengan jadwal dan imunisasi nya lengkap sesuai batas waktu pemberian imunisasi dasar maka di beri nilai 1.
2. Jika ibu datang tidak sesuai dengan jadwal dan imunisasi nya tidak lengkap maka diberi nilai 0.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang

diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengelolaan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, menurut Hidayat (2009) diantaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada penelitian ini, editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. *Coding* dalam penelitian ini meliputi Umur Ibu, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Kecemasan, dan Keteraturan.

3. *Scoring*

Digunakan untuk mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu masalah, jawabannya hanya 2, lengkap = 1, tidak lengkap = 0

4. *Tabulating*

Tabulating adalah merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. *Entry Data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat tabel kontigensi.

6. *Processing/analisa data*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

7. *Cleaning*

Proses pengecekan data untuk konsistensi dan treatment yang hilang.

H. Analisa Data

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dimana dalam penelitian ini berupa persentase. Masing-masing variabel yaitu untuk menggambarkan tentang:

- 1) Kecemasan terhadap vaksin palsu
- 2) Ketaatan pemberian imunisasi dasar

b. *Analisa bivariat*

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *chi kuadrat*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.00.

Digunakan untuk mengetahui keterkaitan dari 2 (dua) atau lebih variabel. Adapun analisa bivariat adalah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan tingkat kecemasan tentang vaksin palsu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Dewi Sawitri Dusun Widorosari Kelurahan Pucangan Kartasura.
- 2) Tabel statistik pada penelitian dengan judul hubungan tingkat kecemasan tentang vaksin palsu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Dewi Sawitri Dusun Widorosari Kelurahan Pucangan Kartasura.

Tabel 3.2 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Kecemasan Tentang Vaksin Palsu Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Di Dusun Widorosari Pucangan Kartasura.

Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi	Tingkat Kecemasan			Jumlah
	Ringan	Sedang	Berat	
Ya				
Tidak				
Jumlah				

a) Tingkat kepercayaan untuk penelitian ini adalah $p = 0,05$ atau 5% : tingkat kepercayaan 95%, atau tingkat kesalahan 5% yang berarti kemungkinan terjadi 5 kesalahan kesimpulan dari 100 kesimpulan yang dibuat.

b) Uji statistik

Dengan rumus Uji Chi Kuadrat atau 2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian tidak yang menggunakan data nominal.

(1) Mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel dengan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)^2}{\sum T}$$

Keterangan:

f_e = frekuensi yang diharapkan

$\frac{n+1}{2}$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris dan kolom

(2) Mencari nilai chi kuadrat hitung dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

(3) Mencari nilai χ^2 tabel dengan rumus :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

k = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

(4) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel :

Jika $\frac{n}{2}$ hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Pendahuluan

Menemukan adanya masalah pada suatu tempat untuk menyusun latar belakang.

2. Tahap Perencanaan

- a. Membuat surat ijin untuk melakukan penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Ujian proposal.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan pada tanggal 25-31 November 2016, awalnya dilakukan di Posyandu tetapi karena keadaan yang tidak memungkinkan, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan mendatangi ke rumah responden masing-masing, peneliti datang kerumah meminta kesediaan subjek peneliti untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan, setelah mendapat persetujuan peneliti membagikan kuesioner, setelah kuesioner diisi peneliti melihat buku KMS responden.
- b. Pengolahan data

Setelah kuesioner dan hasil observasi terkumpul, dinilai dan ditabulasikan ke dalam tabel untuk nantinya di olah menggunakan bantuan *software* komputer SPSSversi 20.00 *for windows*.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data diperoleh maka selanjutnya penyusunan hasil dan selanjutnya diujikan dihadapan penguji sebagai tahap akhir dalam penyusunan skripsi.

J. Etika penelitian

Menurut Hidayat (2010) etikadalam penelitiankeperawatan meliputi:

1. *Inform Consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, akan tetapi apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan formasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selsai.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusivenes* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan an keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dari hati-kehatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan

perlakuan dan keuntungan sama, tanp membeda-bedakan agama.etis,dan sebagainya.